

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AGAMA KRISTEN BAGI ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK PERMATA IBU KOTA PALANGKA RAYA

Fetriani<sup>1</sup>, Lisda Paskalin Syakema<sup>2</sup>, Merliana<sup>3</sup>, Ema Papuana Tekerop<sup>4</sup>,  
Wirastiani Binti Yusup\*

<sup>1</sup>(Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya)

\*[wirastiani.yusup@iaknpky.ac.id](mailto:wirastiani.yusup@iaknpky.ac.id) [fetrianifetri971@gmail.com](mailto:fetrianifetri971@gmail.com)

Received: 10 05 2024 / Accepted: 28 06 2024 / Published online: 30 06 2024

© 2019 Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini

## Abstract

*The implementation of Christian religious learning is very important in early childhood. The importance of learning Christianity for children is to improve the character, the wrong mindset of children, the behavior of children, the formation of spirituality, and improve the character of children so that they can live in harmony, unite, and work together. The purpose of this study was to determine the implementation of Christian learning for early childhood at Permata Ibu Kindergarten Palangka Raya. In this research, the method used is qualitative method. The results of research conducted by researchers in the field, related to the implementation of Christian religious education learning for early childhood in Permata Ibu Kindergarten can be concluded that in its implementation there are still many shortcomings in terms of infrastructure, the absence of the availability of books on PAK learning, teaching aids are still not provided, and there is no special teaching teacher for Christianity. Therefore, there is a need for re-evaluation to optimize the implementation of Christian learning for early childhood in Permata Ibu Kindergarten Palangka Raya.*

**Keywords:** *Implementation of Learning, Christianity, Early Childhood*

## Abstrak

Implementasi pembelajaran agama kristen sangat penting diperhatikan pada anak usia dini. Pentingnya pembelajaran agama kristen bagi anak adalah untuk memperbaiki karakter, pola pikir anak yang salah, tingkah laku anak, pembentukan spiritualitas, dan memperbaiki watak anak agar dapat hidup rukun, bersatu, dan saling bekerja sama. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui implementasi pembelajaran agama Kristen bagi anak usia dini di TK Permata Ibu Palangka Raya. Dalam penelitian ini Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, terkait implementasi pembelajaran PAK bagi Anak Usia Dini di TK Permata Ibu dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya masih terdapat banyak kekurangan dalam hal sarana prasarana, tidak adanya ketersediaan buku tentang pembelajaran PAK, alat peraga masih belum ada disediakan, dan tidak adanya guru pengajar khusus agama Kristen. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi kembali untuk mengoptimalkan implementasi pembelajaran Agama Kristen bagi Anak Usia Dini di TK Permata Ibu Palangka Raya.

**Kata kunci :** Implementasi Pembelajaran, Agama Kristen, Anak Usia Dini

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022). Hal ini tentunya sejalan dengan hakikat dari manusia yang memiliki kepribadian baik, kreatif, inovatif, dan memiliki etika moral yang sesuai dengan segala bidang kehidupan.

Pendidikan Agama Kristen bagi PAUD adalah pendidikan yang dapat membuat anak akan semakin percaya, bertumbuh di dalam Yesus, menjadi anak yang dewasa baik pikiran, perkataan dan tindakan serta hidup semakin memuliakan Tuhan. Menurut Lawrence A. Cremin, pendidikan merupakan usaha sengaja maupun sistematis, dan terus-menerus untuk menyampaikan, menimbulkan, atau memperoleh pengetahuan, sikap-sikap serta nilai-nilai, keahlian, dan kepekaan seseorang. PAK dalam pembelajaran kristen mempunyai tujuan untuk mengajak dan membantu anak agar mengenal kasih Allah yang nyata dalam Tuhan Yesus Kristus melalui persekutuan sederhana yaitu membiasakan anak untuk berdoa, memuji dan memuliakan nama Tuhan Bersama keluarga, serta bersyukur maupun memiliki kasih. Pentingnya PAK diberikan dan diimplementasikan bagi anak, yaitu agar anak-anak kristen dapat memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan yang terdapat dalam Alkitab (Kristina Herawati, 2016).

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangatlah penting diberikan sejak dini kepada peserta didik di Taman Kanak-Kanak Permata Ibu, karena peserta didik atau anak usia dini tidak akan mudah untuk memahami dan mengetahui kebenaran maupun mengenal Tuhan jikalau pembelajaran agama kristen tidak diberikan secara optimal (baik), sehingga peneliti dalam penelitian ini menyadari akan sangat penting jika pembelajaran PAK terhadap peserta didik terkhususnya pada anak usia dini untuk diberikan. Pembelajaran PAK merupakan pembelajaran yang mampu mengubah karakter anak, pola pikir anak yang salah, tingkah laku anak, pembentukan spiritualitas, dan mengubah watak anak sehingga dapat hidup damai dan rukun, Bersatu padu, dan saling membantu atau bekerja sama dengan sesama. Pembelajaran PAK yang diteliti di Taman Kanak-kanak Permata Ibu, terdapat tenaga pendidik yang masih kurang percaya diri dalam memberikan pembinaan pembelajaran agama kepada anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru merasa kurang memiliki kompetensi yang sesuai untuk mengajar agama kepada anak dikarenakan tidak sesuai dengan ilmu pengetahuan yang sudah guru tersebut dapat.

Pembelajaran anak usia dini yang menggunakan metode bercerita berdasarkan Ulangan 6:7 terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pinat et al., 2020), yaitu peran orang tua dalam kehidupan berkeluarga sangat penting dan paling utama untuk menstimulus atau memberikan serta mentransfer pembelajaran agama kristen pada anak usia dini. Maka yang harus diperhatikan, orang tua perlu menemukan metode maupun strategi yang tepat dalam memberikan pengajaran kepada anak agar melalui hal tersebut orang tua berhasil menanamkan PAK dengan baik. Sehingga metode bercerita merupakan pilihan orang tua yang sangat tepat untuk menstimulus perkembangan kognitif, afektif, psikomotorik dan sosial emosional yang ada pada anak. Sedangkan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sinambela et al., 2022) terkait Implementasi PAK dalam pembentuk karakter anak, yaitu orang tua tidak dapat menjelaskan secara spesifik atau keseluruhan terkait pengertian keluarga kristen secara

teoritis, sehingga orang tua hanya mampu menunjukkan atau mempraktekkan karakter kristen itu sendiri dan sepenuhnya belum menjalankan yang seharusnya dijalankan oleh keluarga berkarakter kristen itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian yang di jelaskan dan dipaparkan diatas, maka dapat diketahui bahwa penelitian tentang implementasi pembelajaran agama kristen bagi anak usia dini masih kurang diperhatikan maupun dilakukan dan diterapkan. Peneliti dalam penelitian sebelumnya hanya berfokus pada memberikan pemebelajaran pendidikan agama kristen untuk anak dan pembentukan karakter pada anak usia dini. Sedangkan penelitian peneliti ini akan mendeskripsikan secara umum implementasi PAK untuk anak usia dini.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2023). Jenis penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif, Dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru kelas anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TK Permata Ibu Palangka Raya selama 1 Bulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka diperoleh data sebagai berikut:

### **1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi AUD**

Implementasi pembelajaran PAK pada AUD di Taman Kanak-kanak Permata Ibu baru di terapkan sejak tahun 2023. Dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada anak di TK Permata Ibu pada penerapan pembelajaran yang di berikan oleh guru bertujuan untuk mengenalkan agama Kristen kepada anak, mengajari anak memiliki sikap bertoleransi terhadap agama lain, mengajak dan membiasakan anak usia dini untuk berdoa, mengenalkan tokoh-tokoh alkitab kepada anak melalui media gambar, dan mengajari anak cara berdoa sesuai dengan keyakinannya. Hal ini dikatakan oleh guru Paud bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sangat penting untuk diketahui dan di pahami oleh guru terkait kebutuhan peserta didik pada pembelajaran pendidikan Agama Kristen dalam membentuk spiritualitas maupun karakter dan watak pada peserta didik.

Dalam penerapan pembelajaran agama Kristen di taman kanak-kanak permata ibu, guru memberikan pembelajaran menggunakan media kertas bergambar. Sedangkan untuk penerapan pembelajaran agama Kristen yang lainnya guru mengajarkan anak untuk menghafal dan mengucapkan doa bapa kami, puji-pujian, mengenal tokoh-tokoh Alkitab, dan melaksanakan ibadah di ruang kelas setiap hari kamis pagi. Hal ini dibiasakan kepada anak, agar tidak hanya melalui teori

pembelajaran saja tetapi dalam hal penerapan pembelajaran agama Kristen itu harus dilakukan dan di biasakan sejak usia dini.

## 2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dari Pembelajaran PAK Bagi Anak Usia Dini

Berdasarkan pada wawancara yang dilakukan dilapangan, ditemukan adanya beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan Pembelajaran agama bagi anak. Adapun hal yang menjadi faktor pendukung, antara lain media pembelajaran yang di gunakan oleh guru didapatkan dari internet dan bahan yang didapatkan dari internet tersebut seperti media gambar yang dimana media tersebut di cetak atau fotocopy sesuai dengan jumlah peserta didik yang beragama Kristen dan media tersebut di bagikan pada saat pembelajaran agama Kristen berlangsung. Selain itu, guru juga menggunakan pensil warna untuk media pendukung dalam penerapan Pembelajaran Agama Kristen. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam implementasi Pembelajaran Agama Kristen bagi anak usia dini adalah keterbatasan ruang kelas dalam memberikan pembelajaran PAK bagi anak, media ajar, ruang kelas, metode mengajar yang digunakan masih belum ada. Selain menghambat kegiatan pembelajaran, faktor-faktor ini juga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dilapangan maka teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori John Calvin. Dalam teori John Calvin, Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang memiliki tujuan untuk mendidik putra-putri gereja agar semua terlibat dalam pelayanan serta pembelajaran Alkitab secara baik sesuai dengan bimbingan roh kudus, memahami bagian dalam kebangkitan dan keesaan dalam bergereja, memahami dan memiliki cara dalam melaksanakan maupun mewujudkan pelayanan kepada Yesus Kristus melalui tindakan serta hidup yang penuh dengan tanggungjawab (Purba, 2022). Melewati pembelajaran agama kristen bagi anak merupakan strategi pembelajaran yang cocok dengan keberadaan anak dan tenaga pendidik pendidikan agama kristen. Pada dasarnya tenaga pendidik harus bisa memahami dan mengolah serta memilih strategi pembelajaran yang tepat dan relevan sesuai dengan usia dan perkembangan pada anak. Dimana hal itu akan cocok dengan keberadaan anak dalam mengikuti pembelajaran agama kristen dan tidak akan menghambat pelaksanaan proses belajar mengajar serta Dapat tercapainya tujuan pembelajaran PAK bagi Anak Usia Dini (Stevanus & Yulianingsih, 2021).

Sulitnya jika guru PAK atau guru kelas yang mengajarkan pembelajaran PAK pada anak jikalau masih belum memahami dan belum memiliki strategi maupun metode pembelajaran yang sesuai atau relevan pada keberadaan dan tingkat pemahaman serta perkembangan pada anak. Dalam mengelola dan memberikan sebuah pembelajaran Pendidikan agama kristen tidak sesuai dengan apa yang peserta didik butuhkan, maka akan menghambat kegiatan maupun pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan sehingga tidak sesuai dengan harapan bahkan tidak tercapainya tujuan PAK bagi Anak Usia Dini. Berdasarkan pendapat atau teori di atas, jika di kaitkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan perolehan data-data yang akan diperlukan oleh peneliti, tentunya akan menemukan titik temu permasalahan pada penelitian ini. Data penelitian sebagaimana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif. Reduksi data akan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah yang

digunakan serta tujuan penelitian mengenai bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Permata Ibu dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dari pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Permata Ibu Palangka raya.

Sebagai seorang guru atau pendidik kita harus memiliki kreativitas dalam mengajar, sesuai dengan keadaan di lapangan yang peneliti temukan bahwa guru mengalami hambatan dalam menerapkan pembelajaran dikarenakan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu faktor internal maupun eksternal yang muncul sehingga mengakibatkan pembelajaran PAK di Taman Kanak-kanak Permata Ibu tidak efektif. Faktor internal yang memicu ketidak efektifnya pembelajaran ini yaitu kurangnya pemahaman serta pengetahuan guru dalam menguasai materi ajar yang akan di paparkan kepada peserta didik, dimana hal ini disebabkan karena guru tersebut mengajar bukan sesuai bidang keahliannya, kemudian faktor eksternal yang mempengaruhi tidak efektifnya penerapan pembelajaran PAK yaitu, fasilitas sarana prasarana yang kurang mendukung dan memadai sehingga menjadi penghambat bagi siswa dalam menerima pembelajaran, ketidak tersediaannya bahan ajar sehingga guru mengalami hambatan dalam memberikan materi, dan kurangnya dukungan dari masyarakat dalam hal ini orang tua kepada pihak sekolah dalam menunjang segala kekurangan yang di hadapi sekolah, sehingga mempengaruhi jalannya proses pembelajaran itu sendiri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, maka Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Permata Ibu dapat ditarik kesimpulan, yaitu dalam penerapan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak Permata Ibu masih terdapat banyak kekurangan dalam hal sarana prasarana, tidak adanya ketersediaan buku tentang pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, alat peraga masih belum ada disediakan, dan tidak adanya guru pengajar khusus agama Kristen. Kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dalam penerapan pembelajaran agama Kristen bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak Permat Ibu adalah melalui media kertas bergambar yang didapatkan dan diambil dari internet. Selain itu dalam mengajar guru menggunakan strategi hafalan, pembiasaan berdoa pada anak, dan melalui pelaksanaan ibadah.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka Adapun saran yang diberikan untuk mengoptimlkan implementasi pembelajaran agama Kristen bagi anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran PAK pada peserta didik terkhususnya anak usia dini ini, kepala sekolah benar-benar mengetahui hasil program pelaksanaan dan mampu memberikan penguatan terhadap apa yang sudah dibuat di awal program kerja, hasil ini sebagai bhan evaluasi untuk kedepannya.
2. Bagi guru, diharapkan mempunyai buku evaluasi dan penilaian tersendiri untuk dicatat serta sebagai perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Selain itu, untuk menunjang pemahaman pada peserta didik terkait pembelajaran agama Kristen

diharapkan adanya ketersediaan guru khusus Pendidikan agama Kristen. Sehingga pembelajaran yang diterima oleh peserta didik dapat dipahami dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Bagi peserta didik, lebih semangat lagi dalam menimba ilmu dan selalu patuh kepada ajaran guru, serta harapannya dapat mengimplementasikan Kembali pembelajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kristina Herawati. (2016). Pentingnya Pendidikan Agama Kristen (PAK) Bagi Etiket Pergaulan Anak. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 2(2), 56–67. <https://doi.org/10.47154/scripta.v2i2.20>
- Pinat, N., Tari, E., Pasande, P., Teologi, T., & Luwuk, L. (2020). *Kapata : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Pembentukan Karakter Anak*. 1(January 2021), 77–88.
- Purba, A. S. (2022). Implementasi Pendidikan Agama Kristen. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sinambela, J. L., Sinaga, J., Pelawi, S., & Tineti, M. L. (2022). *S e s a w i*. 3(2), 129–142.
- Stevanus, K., & Yulianingsih, D. (2021). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Anak Usia Dini. *PEADA': Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 15–30. <https://doi.org/10.34307/peada.v2i1.27>
- Sugiyono. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (C. ALFABETA (ed.); Sofia Yust).